

**PROSES PEMAAFAN INTERPERSONAL PADA INDIVIDU YANG
PERNAH MENJADI KORBAN PERUNDUNGAN DI LINGKUNGAN
SEKOLAH PADA MASA REMAJA**

Loemongga Mahardika Arga

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada proses pemaafan seseorang yang pernah menjadi korban perundungan di lingkungan sekolah pada masa remajanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkesplorasi proses pemaafan seseorang yang telah berhasil memaafkan orang yang telah merundungnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara semi-terstruktur terhadap tiga individu yang telah memaafkan pelaku kasus perundungannya pada masa remaja di lingkungan sekolah. Metode analisis data menggunakan Analisis Isi Kualitatif (AIK) dengan pendekatan deduktif terarah. Secara umum hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ketiga partisipan telah berhasil melalui 4 fase proses pemaafan berdasarkan teori Enright, Freedman, dan Rique (1998) yakni fase pengungkapan, fase keputusan, fase kerja, dan fase hasil. Proses pemaafan yang dilakukan oleh ketiga partisipan menunjukkan bahwa adanya peningkatan kondisi diri dan penurunan emosi negatif akibat perundungan sejak awal proses pemaafan hingga pada akhir prosesnya. Dalam proses pemaafan juga ditemukan bahwa adanya faktor dari luar diri partisipan maupun dari dalam diri yang mendorong perilaku pemaafan. Temuan baru dalam penelitian ini adalah adanya faktor konformitas pada lingkungan teman sebaya dan nilai ajaran dari orang tua yang mempengaruhi proses pemaafan remaja korban perundungan di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Proses, Pemaafan, Perundungan, Sekolah

THE PROCESS OF INTERPERSONAL FORGIVENESS OF INDIVIDUAL AS A SCHOOL BULLYING VICTIM IN THEIR ADOLESCENT ERA

Loemongga Mahardika Arga

ABSTRACT

This study focuses on the process of forgiving someone who has been a victim of bullying in the school environment during their teens. This study aims to explore the process of forgiving someone who has succeeded in forgiving people who have bullied him. This study uses a qualitative approach with semi-structured interviews with three individuals who have forgiven perpetrators of bullying cases at school in their teens. The data analysis method used Qualitative Content Analysis with a directed deductive approach. In general, the results of this study stated that the three participants had successfully gone through 4 phases of the forgiveness process based on Enright, Freedman, and Rique (1998), namely the disclosure phase, the decision phase, the work phase, and the outcome phase. The forgiveness process carried out by the three participants showed that there was an increase in self-condition and a decrease in negative emotions due to bullying from the beginning of the forgiveness process to the end of the process. In the process of forgiveness, it was also found that there were factors from outside of the participants and from within that encouraged forgiving behavior. The new finding in this study is the existence of conformity factors in the peer environment and the values of parents' teachings that affect the process of forgiving adolescent victims of bullying in the school environment.

Keywords: Process, Forgiving, Bullying, School

